

PT Citatah Tbk

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang berakhir

30 Juni 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2018 serta untuk periode-periode yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018

For the Years Ended June 30, 2019 (unaudited)

*and December 31, 2018 and for the periods
ended June 30, 2019 and 2018*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Citatah Tbk untuk Periode 30 Juni 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 /
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Citatah Tbk for the Years Ended June 30, 2019 (unaudited) and December 31, 2018.

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018/
FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended June 30, 2019 and December 31, 2018

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018

PT CITATAH Tbk

PT CITATAH Tbk



Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 3972 2018
F. +62 21 3972 2028
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/Residential Address
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/Residential Address
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Taufik Johannes
: Jl Prof. Dr. Satrio C4 No 10
: Kuningan Timur, Setiabudi
: Apartemen Pavilion Tower 2,
: Jakarta Pusat
: 021-39722018
: Direktur Utama/President Director
- : Tiffany Johanes
: Jl Prof. Dr. Satrio C4 No 10
: Kuningan Timur, Setiabudi
: Taman Permata Buana,
: Jl. Pulau Pelangi I/14, Jakarta
: 021-39722018
: Direktur Keuangan/Finance Director

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the period ended June 30, 2019 and December 31, 2018.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

29 Juli 2019 / July 29, 2019



Taufik Johannes
Direktur Utama/President Director

Tiffany Johanes
Direktur Keuangan/Finance Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.732.894.968	4	5.297.154.262	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.496.729.511 pada tanggal 30 Jun 2019 dan 31 Des 2018	157.367.211.643	5	139.669.950.774	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 2,496,729,511 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.202.597.045		8.569.057.393	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp 8.316.526.000	280.114.760.299	6	281.684.272.807	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 8,316,526,000
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	-		-	Prepaid value added tax
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lain - lain	27.245.256.969	7	16.468.569.186	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	479.662.720.924		451.689.004.422	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	31	94.450.000	Due from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	6.581.217.128	29	5.553.630.205	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 237.809.781.300 dan Rp 235.221.194.928 pada tanggal 30 Jun 2019 dan 31 Des 2018	213.582.681.466	8	216.174.611.463	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 237,809,781,300 and Rp 235,221,194,928 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively
Aset pengampunan pajak	5.438.055.000	9	5.438.055.000	Tax amnesty asset
Properti investasi	450.000.000	10	450.000.000	Investment property
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.873.359	34.543.000.000	11	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,873,359
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 14.254.696.429 dan Rp 13.987.279.429 pada tanggal 30 Jun 2019 dan 31 Des 2018	8.163.316.571	12	8.430.733.571	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 14,254,696,429 and Rp 13,987,279,429 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively
Aset tidak lancar lainnya	12.840.203.721	13	13.401.406.916	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	281.692.923.886		284.085.887.155	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	761.355.644.809		735.774.891.577	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	177.127.486.822	14	166.630.749.462	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	30.128.353.324	15	23.323.722.736	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	9.880.483.004	16	11.616.603.116	Other payables - third parties
Utang pajak	11.891.404.136	17	9.581.964.329	Taxes payable
Beban akrual	17.662.425.512	18	14.070.946.583	Accrued expenses
Utang muka diterima - pihak ketiga	13.543.784.482	19	13.483.160.675	Advances received - third parties
Liabilitas sewa pembiayaan - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.200.566.866	21	3.380.205.781	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	262.434.504.145		242.087.352.682	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	115.140.471.697	20,31	114.334.047.000	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.800.239.229	16	18.478.209.463	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.980.052.643	28	33.193.204.359	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	68.057.080	21	68.057.080	Lease liabilities - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	169.988.820.649		166.073.517.902	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	432.423.324.794		408.160.870.584	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital stock
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - Rp 1,260,000,000,000 consisting of 840,000,000 Series A shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share and 8,400,000,000 Series B shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B	459.083.982.100	23	459.083.982.100	Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	24	77.743.182.896	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi tanah	202.147.926.600	8,11	202.147.926.600	Revaluation increment in value of land
Defisit	(410.042.771.581)		(411.361.070.603)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	328.932.320.015		327.614.020.993	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	761.355.644.809		735.774.891.577	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT CITATAH TBK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH TBK
Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Period Ended June 30, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN USAHA	99.532.030.201	25	133.945.718.961	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	65.275.247.798	26	89.792.074.416	COST OF SALES
LABA KOTOR	34.256.782.403		44.153.644.545	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	15.186.666.073		22.117.542.615	Marketing and selling
Umum dan administrasi	10.900.508.148		11.131.376.278	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	26.087.174.221		33.248.918.893	Total Operating Expenses
LABA USAHA	8.169.608.182		10.904.725.652	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	11.561.552		20.834.086	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	72.727.273	8	23.500.000	Gain on sale of property, plant and equipment
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	2.105.693.601		(2.357.035.419)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(8.021.324.349)	14,16,20	(6.940.163.932)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	(10.190.807)		(616.054)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(5.841.532.730)		(9.253.481.319)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	2.328.075.452		1.651.244.333	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		29		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	2.291.097.943		169.660.816	Current tax
Pajak tangguhan	(1.281.321.513)		269.997.447	Deferred tax
	1.009.776.430		439.658.263	
LABA TAHUN BERJALAN	1.318.299.022		1.211.586.070	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	28	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi	-	29	-	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.318.299.022		1.211.586.070	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	1,07	30	0,98	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT CITATAH Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Period Ended June 30, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Revaluasi Tanah/ Revaluation Increment in Value of Land	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(417.562.621.577)	321.412.470.019	Balance as of January 1, 2018
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.211.586.070	1.211.586.070	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	28	-	-	-	-	-	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	1.211.586.070	1.211.586.070	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018		459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(416.351.035.507)	322.624.056.089	Balance as of June 30, 2018
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(411.361.070.603)	327.614.020.993	
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.318.299.022	1.318.299.022	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	28	-	-	-	-	-	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	1.318.299.022	1.318.299.022	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019		459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(410.042.771.581)	328.932.320.015	Balance as of June 30, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT CITATAH Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Statements of Cash Flows
For the Period Ended June 30, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	110.875.063.503	164.389.778.929	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok dan Karyawan	(87.876.052.250)	(93.712.045.133)	Suppliers and Employee
Lainnya	(15.761.253.794)	(6.415.949.224)	Others
Kas bersih digunakan untuk operasi	7.237.757.459	64.261.784.572	Net cash used in operations
Penerimaan bunga	11.598.600	161.095.956	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(7.991.149.305)	(14.171.764.084)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(7.207.633.828)	(6.761.876.368)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(7.949.427.074)	43.489.240.076	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(119.901.020)	(404.209.300)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	80.000.000	23.500.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(39.901.020)	(380.709.300)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	121.356.870.039	142.601.469.920	Proceeds
Pembayaran	(110.384.631.473)	(178.416.712.290)	Payments
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	1.724.424.697	-	Proceed (payment) of related payables
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - pihak ketiga	(3.000.000.000)	-	Proceed (payment) of other payables - third parties
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.145.094.032)	(1.114.058.777)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	8.551.569.231	(36.929.301.147)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	562.241.137	6.179.229.629	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.297.154.262	3.575.771.239	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(126.500.431)	315.519.750	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.732.894.968	10.070.520.618	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta No. 137 tanggal 20 September 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai konversi utang Perusahaan menjadi setoran modal dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (konversi utang menjadi modal saham). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-UM.HT.01.10-342 tanggal 9 Oktober 2007. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Direksi Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan 390.839.821 lembar saham seri B terkait dengan konversi utang menjadi modal saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 262 tanggal 19 Juni 2015, dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0939231.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348. The Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 137 dated September 20, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, concerning the conversion of the Company's certain debts to third party lenders into shares of stock with nominal value of Rp 100 per share (debt to equity conversion). The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007. On October 30, 2007, the Director of the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of 390,839,821 Series B shares in relation to the said debt to equity conversion.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 262 dated June 19, 2015 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, to conform with the Regulations of Financial Services Authority/OJK. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939231.AH.01.02 Tahun 2015 dated July 10, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005 Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000 m² *slabs* dan 115.000 m² *tiles* per bulan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 30 Juni 2019 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ June 10, 1996	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi saham Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ December 20, 2002	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi saham Saham Seri B	390.839.821	30 Oktober 2007/ October 30, 2007	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	1.230.839.821		Total

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang OJK) No. S-943/PM/1996
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam/OJK) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. General (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has a production capacity of 68,000 m² *slabs* and 115,000 m² *tiles* per month, respectively.

b. Public Offering of the Company's Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to June 30, 2019 which affected the number of issued shares follows:

As of June 30, 2019, and December 31, 2018, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. Umum (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 17 Juni 2019 susunan pengurus perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No 41 tanggal 17 Juni 2019 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arif Sianto
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin

Direksi

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
Direktur Independen	:	Rumpoko Adi

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 106 tanggal 20 Januari 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arif Sianto
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin Drs. Eddy Gunawan*)

Direksi

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
Direktur Independen	:	Rumpoko Adi

*) Mengundurkan diri pada tanggal 17 Juni 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 41 dari Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn,

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Gregory Nanan Aswin yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

1. General (Continued)

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of June 17, 2019, the composition of the Company' management has been changed, based on the Notarial Deed No. 41 dated June 19, 2019, of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

Independent Director

As of December 31, 2018, the composition of the Company' management based on the Notarial Deed No. 106 dated January 20, 2017, of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

Independent Director

*) Has resigned on June 17, 2019 based on Notarial Deed No. of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Gregory Nanan Aswin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

1. Umum (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 798 karyawan pada 30 Juni 2019 dan 886 karyawan pada 31 Desember 2018.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. General (Continued)

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners (Continued)

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 798 and 886 on June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended June 30, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2019
Euro (EUR)	16.076
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.141
Dolar Australia (AUD)	9.904
Dolar Singapura (SGD)	10.446
Yuan Cina (CNY)	2.057
Yen Jepang (JPY)	131

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

2018	Foreign currency
16.560	Euro (EUR)
14.481	U.S. Dollar (US\$)
10.211	Australian Dollar (AUD)
10.603	Singapore Dollar (SGD)
2.110	China Yuan (CNY)
131	Japan Yen (JPY)

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of June 30, 2019, and December 31, 2018, the Company has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at FVPL, held to maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of June 30, 2019, and December 31, 2018, the Company's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, due from a related party, and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2019, and December 31, 2018, the Company's short-term bank loans, trade accounts payable, other payables and accrued expenses are included in this category.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost (Continued)

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company's must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

f. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Nilai revaluasi tanah ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi tanah" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi tanah akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

i. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is carried at appraised value determined by independent valuer. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of land" shown under the equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Revaluation increment in value of land would be transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 - 12,5
Kendaraan	5
Perabotan dan peralatan kantor	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

Direct Acquisition (Lanjutan)

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations in the year, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives, as follows:

Buildings
Machineries and equipment
Vehicles
Office furnitures and fixtures

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

Direct Acquisition (Lanjutan)

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

k. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

l. Biaya Tangguhan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

k. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

l. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPD are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

m. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b shipping point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered and the title to the goods has passed to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b shipping point*), in accordance with the terms of sale.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's activities.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

r. Aset Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

r. Tax Amnesty Assets (Continued)

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Company for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Company re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company (Rupiah) is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	2019	2018
Kas dan setara kas	5.732.894.968	5.297.154.262
Piutang usaha - pihak ketiga	157.367.211.643	139.669.950.774
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.202.597.045	8.569.057.393
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	94.450.000
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.398.051.661	1.398.051.661
Jumlah	173.795.205.317	155.028.664.090

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (Continued)

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's loans and receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 follows:

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable - third parties
Other receivables - third parties
Due from a related party
Other noncurrent assets - security deposits
Total

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan -Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (Continued)

d. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - The Company as Lessee

The Company has entered into various commercial machineries and vehicles lease agreements. The Company has determined that those are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

Operating Lease Commitments - The Company as Lessee

The Company's has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company's has determined that those are operating leases since the Company's does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 280.114.760.299 dan Rp 281.684.272.807, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan using sebesar Rp 8.316.526.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22 to the financial statements.

b. Allowance for Decline in Value and Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be obsolete in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value and obsolescence of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the results of the Company's operations.

The carrying values of inventories as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 280.114.760.29 and Rp 281,684,272,807, respectively, while the allowance for decline in value and obsolescence of inventories amounted to Rp 8,316,526,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

- c. Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi - Tanah

Perusahaan mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 22.

- d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

- c. Revaluation of Property and Equipment - Land and Property and Equipment Not Used in Operations - Land

The Company's measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialist to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land, are disclosed in Note 22.

- d. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

The useful life of each of the item of the Company's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

- d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi (Lanjutan)

Nilai tercatat aset pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset tetap	213.582.681.466	216.174.611.463
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.000.000	34.543.000.000
Jumlah	<u>248.125.681.466</u>	<u>250.717.611.463</u>

- e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Properti investasi	450.000.000	450.000.000
Aset tetap	213.582.681.466	216.174.611.463
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.000.000	34.543.000.000
Jumlah	<u>248.575.681.466</u>	<u>251.167.611.463</u>

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

- d. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations (Continued)

The carrying values of these assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018 follows:

	2019	2018
Property, plant and equipment	213.582.681.466	216.174.611.463
Property, plant and equipment not used in operations	34.543.000.000	34.543.000.000
Total	<u>248.125.681.466</u>	<u>250.717.611.463</u>

- e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018 follows:

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 34.980.052.643 dan Rp 33.193.204.359 (Catatan 28).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 9.968.491.360 dan Rp 9.414.104.765 (Catatan 29).

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 33,980,052,643 and Rp 33,193,204,359, respectively (Note 28).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of June 30, 2019, and December 31, 2018, gross amount of deferred tax assets amounted to Rp 9,968,491,360 and Rp 9,414,104,765 respectively (Note 29).

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018	
Kas - Rupiah	953.870.164	488.794.628	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	2.234.305.816	1.319.677.065	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.082.377	362.311.752	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	287.186.889	318.057.951	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.223.580	20.982.273	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	31.566.657	19.684.189	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.385.800	7.525.651	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	3.173.000	699.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Jumlah	2.720.924.119	2.048.937.881	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign Currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	825.991.931	1.784.488.706	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	560.863.312	865.004.144	PT Bank UOB Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	532.553.737	8.083.005	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Jumlah	1.919.408.979	2.657.575.855	Subtotal
Euro			Euro
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.870.867	1.120.450	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	1.870.867	1.120.450	Subtotal
Jumlah Bank	4.642.203.965	4.707.634.186	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	136.820.839	100.725.448	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	5.732.894.968	5.297.154.262	Total

Suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar dari 3,85% - 7,00% pada tahun 2019 dan 2018.

The interest rates per annum on time deposits range from 3.85% - 7.00% in 2019 and 2018.

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2019	2018
PT Verde Permai	21.074.176.258	14.918.475.209
PT Sumbercipta Griyautama	16.981.573.313	22.159.575.269
PT Sinar Menara Deli	16.657.939.213	17.967.412.297
PT Agung Sedayu Permai	10.473.741.972	10.738.967.524
Shinta Tanjoedin	7.159.115.043	7.159.115.043
PT Cempaka Wenang Jaya	6.573.413.714	7.609.575.420
Coromandel Stampings & Stones Limited	5.795.058.095	1.552.368.993
PT Simprug Mahkota Indah	4.493.614.320	8.004.167.581
PT Prospero Realty	4.242.960.733	9.698.276.513
Shinheung Stone Co	3.850.864.793	-
PT Menara Capital Indonusa	3.631.145.385	3.746.998.663
Ronny	3.556.524.986	3.638.898.630
West Atlantic Cargo	3.404.702.554	3.067.184.408
Innopia Co., Ltd	3.084.309.817	-
PT Duta Anggada Realty	3.054.563.111	3.052.744.163
PT Ekamas International	2.407.078.416	2.039.731.763
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	2.398.326.663	635.718.506
PT Pelita Reliance	2.282.982.172	-
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	1.465.582.284	1.495.610.927
PT Aljo Karya Asri	1.430.665.670	1.448.345.792
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	1.409.167.981	-
Jo. Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd	1.128.943.512	2.699.841.437
PT Toba Pengembang Sejahtera	1.026.193.267	1.062.094.915
PT Pembangunan Perumahan	975.419.393	966.920.073
PT Karya Asta Alam	826.806.797	840.563.692
Randy	756.182.962	777.904.475
PT Citra Abadi Mandiri	738.915.588	976.817.600
PT Gema Graha Sarana Tbk	693.467.862	-
PT Bali Nusa Indo Perkasa	642.714.539	642.714.539
PT Oriental Indah Bali Hotel	594.038.350	-
Paulina Maria Pandjaitan	-	790.171.765
PT Great Giant Pineapple	-	677.722.056
PT Nusa Raya Cipta Tbk	-	659.753.278
PT Menara Perdana	-	553.514.599
Royal Lin PTE LTD	-	508.316.117
Lain-lain	-	-
(masing-masing di bawah Rp 500 juta)	27.053.752.391	12.077.179.038
Jumlah	159.863.941.154	142.166.680.285
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.496.729.511)	(2.496.729.511)
Jumlah - Bersih	157.367.211.643	139.669.950.774

5. Trade Accounts Receivable - Third Parties

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Customer

PT Verde Permai	14.918.475.209
PT Sumbercipta Griyautama	22.159.575.269
PT Sinar Menara Deli	17.967.412.297
PT Agung Sedayu Permai	10.738.967.524
Shinta Tanjoedin	7.159.115.043
PT Cempaka Wenang Jaya	7.609.575.420
Coromandel Stampings & Stones Limited	1.552.368.993
PT Simprug Mahkota Indah	8.004.167.581
PT Prospero Realty	9.698.276.513
Shinheung Stone Co	-
PT Menara Capital Indonusa	3.746.998.663
Ronny	3.638.898.630
West Atlantic Cargo	3.067.184.408
Innopia Co., Ltd	-
PT Duta Anggada Realty	3.052.744.163
PT Ekamas International	2.039.731.763
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	635.718.506
PT Pelita Reliance	-
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	1.495.610.927
PT Aljo Karya Asri	1.448.345.792
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	-
Jo. Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd	2.699.841.437
PT Toba Pengembang Sejahtera	1.062.094.915
PT Pembangunan Perumahan	966.920.073
PT Karya Asta Alam	840.563.692
Randy	777.904.475
PT Citra Abadi Mandiri	976.817.600
PT Gema Graha Sarana Tbk	-
PT Bali Nusa Indo Perkasa	642.714.539
PT Oriental Indah Bali Hotel	-
Paulina Maria Pandjaitan	790.171.765
PT Great Giant Pineapple	677.722.056
PT Nusa Raya Cipta Tbk	659.753.278
PT Menara Perdana	553.514.599
Royal Lin PTE LTD	508.316.117
Others	-
(below Rp 500 million each)	12.077.179.038
Total	142.166.680.285
Less allowance for impairment	(2.496.729.511)
Net	139.669.950.774

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	6.888.453.105	24.380.299.283	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	5.549.583.489	11.434.964.207	1 - 30 days
31 - 60 hari	34.851.905.870	38.709.347.707	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	110.077.269.179	65.145.339.577	Over 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.496.729.511	2.496.729.511	Past due and impaired
Jumlah	159.863.941.154	142.166.680.285	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.496.729.511)	(2.496.729.511)	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	157.367.211.643	139.669.950.774	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018	
Rupiah	136.042.372.493	95.841.999.227	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	9.510.787.605	32.013.900.002	U.S. Dollar
Euro	14.310.781.056	14.310.781.056	Euro
Jumlah	159.863.941.154	142.166.680.285	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.496.729.511)	(2.496.729.511)	Less allowance for impairment
Jumlah - Bersih	157.367.211.643	139.669.950.774	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	2.496.729.511	2.216.919.198	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	279.810.313	Provisions
Saldo akhir tahun	2.496.729.511	2.496.729.511	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. Trade Accounts Receivable - Third Parties (Continued)

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	2019	2018	
Neither past due nor impaired	6.888.453.105	24.380.299.283	Neither past due nor impaired
Past due but not impaired			Past due but not impaired
1 - 30 days	5.549.583.489	11.434.964.207	1 - 30 days
31 - 60 days	34.851.905.870	38.709.347.707	31 - 60 days
Over 60 days	110.077.269.179	65.145.339.577	Over 60 days
Past due and impaired	2.496.729.511	2.496.729.511	Past due and impaired
Total	159.863.941.154	142.166.680.285	Total
Less allowance for impairment	(2.496.729.511)	(2.496.729.511)	Less allowance for impairment
Net	157.367.211.643	139.669.950.774	Net

c. By Currency

	2019	2018	
Rupiah	136.042.372.493	95.841.999.227	Rupiah
Foreign currencies (Note 34)			Foreign currencies (Note 34)
U.S. Dollar	9.510.787.605	32.013.900.002	U.S. Dollar
Euro	14.310.781.056	14.310.781.056	Euro
Total	159.863.941.154	142.166.680.285	Total
Less allowance for impairment	(2.496.729.511)	(2.496.729.511)	Less allowance for impairment
Net	157.367.211.643	139.669.950.774	Net

The changes in allowance for impairment follows:

	2019	2018	
Balance at the beginning of the year	2.496.729.511	2.216.919.198	Balance at the beginning of the year
Provisions	-	279.810.313	Provisions
Balance at the end of the year	2.496.729.511	2.496.729.511	Balance at the end of the year

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at June 30, 2019 and December 31, 2018, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

6. Persediaan

	2019
Barang jadi (Catatan 26)	235.420.924.147
Suku cadang	19.414.523.173
Bahan baku (Catatan 26)	20.766.214.647
Bahan pembantu	12.829.624.332
Jumlah	288.431.286.299
Cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang	(8.316.526.000)
Jumlah - Bersih	280.114.760.299

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AXA Mandiri pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dengan nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 36.000.000.000 dan US\$ 1.956.090. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya

	2019
Uang muka	
Pembelian bahan baku	20.808.851.136
Renovasi	3.141.383.841
Kontraktor dan pemasok	2.774.165.978
Sewa dibayar dimuka	227.500.001
Asuransi dibayar dimuka	52.933.725
Lain-lain	240.422.288
Jumlah	27.245.256.969

5. Trade Accounts Receivable - Third Parties (Continued)

Trade accounts receivable are used as collateral for loans to related parties (Note 20) and short-term bank loans (Note 14).

6. Inventories

	2018	
233.605.166.661		Finished goods (Note 26)
24.680.297.541		Spareparts
22.070.611.805		Raw materials (Note 26)
9.644.722.800		Factory supplies
290.000.798.807		Total
(8.316.526.000)		Allowance for decline in value and obsolescence
281.684.272.807		Net

Inventories are used as collateral for loans to related parties (Note 20) and short-term bank loans (Note 14).

Management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is adequate to cover any possible loss on decline in value and obsolescence of inventories.

The inventories are insured against losses from fire and other risks with PT AXA Mandiri as of June 30, 2019 and December 31, 2018 with coverage amounting to Rp 36,000,000,000 and US\$ 1,956,090. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

	2018	
9.295.906.989		Advances
2.849.463.879		Purchases of raw materials
2.523.001.574		Renovation
1.201.666.667		Contractors and suppliers
119.054.037		Prepaid rent
479.476.040		Prepaid insurance
16.468.569.186		Others
		Total

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Hendra Hidayat berdasarkan Akta No. 12 dari Karoline, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Periode sewa selama 5 (lima) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2022.

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Darmawan Bisma berdasarkan Akta No. 40 dari Eric Basuki, S.Kom., S.H., M.Kn. notaris di Denpasar. Perjanjian tersebut atas bangunan, yang terdiri dari perkantoran, gudang, bengkel dan *showroom*. Periode sewa selama 4 (empat) tahun dan akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2022.

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets (Continued)

On July 12, 2017, the Company entered into a lease agreement with Hendra Hidayat on Notarial Deed No. 12 of Karoline, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The lease term is five (5) years and will expire on September 17, 2022..

On July 13, 2018, the Company entered into a lease agreement with Darmawan Bisma on Notarial Deed No. 40 of Eric Basuki, S.Kom., S.H., M.Kn. a public notary in Denpasar. This lease area is to be used for office, warehouse, workshop and showroom. The lease term is four (4) years and will expire on July 19, 2022.

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Nilai revaluasi :						At revalued amount:
Tanah	190.558.730.000	-	-	-	190.558.730.000	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	50.099.613.834	-	-	-	50.099.613.834	Buildings
Mesin dan peralatan	173.303.212.399	-	-	-	173.303.212.399	Machineries and equipment
Kendaraan	17.940.957.996	-	(227.700.000)	-	17.713.257.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.657.689.782	223.795.355	-	-	10.881.485.137	Office furnitures and fixtures
Jumlah	442.560.204.011	223.795.355	(227.700.000)	-	442.556.299.366	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	7.660.963.400	-	-	-	7.660.963.400	Machineries and equipment
Kendaraan	1.175.200.000	-	-	-	1.175.200.000	Vehicles
Jumlah	8.836.163.400	-	-	-	8.836.163.400	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	451.396.367.411	223.795.355	(227.700.000)	-	451.392.462.766	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	45.831.266.691	212.574.303	-	-	46.043.840.994	Buildings
Mesin dan peralatan	159.463.172.788	1.568.321.283	-	-	161.031.494.071	Machineries and equipment
Kendaraan	17.864.251.363	86.853.306	(227.700.000)	-	17.723.404.669	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8.772.655.568	246.654.534	-	-	9.019.310.102	Office furnitures and fixtures
Jumlah	231.931.346.410	2.114.403.426	(227.700.000)	-	233.818.049.836	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	2.838.528.525	621.882.948	-	-	3.460.411.473	Machineries and equipment
Kendaraan	451.319.993	79.999.998	-	-	531.319.991	Vehicles
Jumlah	3.289.848.518	701.882.946	-	-	3.991.731.464	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	235.221.194.928	2.816.286.372	(227.700.000)	-	237.809.781.300	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	216.175.172.483				213.582.681.466	Net Carrying Value

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Aset Tetap (Lanjutan)

8. Property, Plant and Equipment (Continued)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Nilai revaluasi :						At revalued amount:
Tanah	190.558.730.000	-	-	-	190.558.730.000	Land
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	46.808.145.101	3.291.468.733	-	-	50.099.613.834	Buildings
Mesin dan peralatan	169.857.672.908	2.776.042.691	(69.703.200)	739.200.000	173.303.212.399	Machineries and equipment
Kendaraan	17.945.707.996	-	(4.750.000)	-	17.940.957.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.164.733.997	492.394.765	-	-	10.657.128.762	Office furnitures and fixtures
Jumlah	435.334.990.002	6.559.906.189	(74.453.200)	739.200.000	442.559.642.991	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	8.400.163.400	-	-	(739.200.000)	7.660.963.400	Machineries and equipment
Kendaraan	1.175.200.000	-	-	-	1.175.200.000	Vehicles
Jumlah	9.575.363.400	-	-	(739.200.000)	8.836.163.400	Subtotal
Jumlah Biaya Perolehan	444.910.353.402	6.559.906.189	(74.453.200)	-	451.395.806.391	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	44.211.355.567	1.619.911.124	-	-	45.831.266.691	Buildings
Mesin dan peralatan	155.494.499.885	3.594.856.103	(69.703.200)	443.520.000	159.463.172.788	Machineries and equipment
Kendaraan	17.574.141.356	294.860.007	(4.750.000)	-	17.864.251.363	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8.234.276.975	538.378.593	-	-	8.772.655.568	Office furnitures and fixtures
Jumlah	225.514.273.783	6.048.005.827	(74.453.200)	443.520.000	231.931.346.410	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	1.989.002.629	1.293.045.896	-	(443.520.000)	2.838.528.525	Machineries and equipment
Kendaraan	235.040.000	216.279.993	-	-	451.319.993	Vehicles
Jumlah	2.224.042.629	1.509.325.889	-	(443.520.000)	3.289.848.518	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	227.738.316.412	7.557.331.716	(74.453.200)	-	235.221.194.928	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	217.172.036.990				216.174.611.463	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Biaya produksi tambang	1.468.610.319	1.050.054.943	Quarry production costs
Beban pabrikasi	921.618.005	2.562.890.654	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	122.954.492	138.431.124	Marketing and selling
Umum dan administrasi	75.405.556	171.758.696	General and administrative
Jumlah	2.588.588.372	3.923.135.417	Total

8. Aset Tetap (Lanjutan)

Pengurangan selama tahun 2018 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	2019
Harga jual	72.727.273
Nilai tercatat	-
Keuntungan penjualan aset tetap	72.727.273

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar, yang berlaku antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 169.494.994.650 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14), utang kepada pihak berelasi (Catatan 20), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 381.683.378.887 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 416.659.585.033 pada tanggal 31 Desember 2018.

8. Property, Plant and Equipment (Continued)

Deductions in 2018 pertain to the sale of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2018	
	23.500.000	Selling price
	-	Net book value
	23.500.000	Gain on sale of property, plant and equipment

The Company has rights to parcels of land in Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares, which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Land is stated in the statements of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market-based approach.

The difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp 169,494,994,650 was shown under equity section in the statements of financial position.

Property, plant and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14), loans to related parties (Note 20), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 21).

Property, plant and equipment, are insured against losses from fire and other risks with various third parties insurance companies. The total insurance coverage amounted to Rp 381,683,378,887 and Rp 416,659,585,033 in June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

8. Aset Tetap (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

9. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp 5.438.055.000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.438.055.000 dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

10. Properti Investasi

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

Taksiran nilai wajar dari properti investasi ini adalah sebesar Rp 1.551.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019 berdasarkan penilaian KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

8. Property, Plant and Equipment (Continued)

Management believes that as of June 30, 2019 and December 31, 2018, the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured and that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

9. Tax Amnesty Asset

On August 19, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 8, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation is land amounting to Rp 5,438,055,000.

Tax amnesty asset amounting to Rp 5,438,055,000 was recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Company's equity as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

10. Investment Property

As of June 30, 2019, and December 31, 2018, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

The estimated fair value of the investment property amounted to Rp 1,551,000,000 as of June 30, 2019 based on valuation report of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, dated March 13, 2017.

As of June 30, 2019, and December 31, 2018, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment property.

11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi	2019	2018	11. Property, Plant and Equipment Not Used in Operations
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Tanah	1.890.068.050	1.890.068.050	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	4.543.941.409	4.543.941.409	
Selisih revaluasi tanah	32.652.931.950	32.652.931.950	Revaluation increment in value of land
Jumlah			Total
Tanah	34.543.000.000	34.543.000.000	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	37.196.873.359	37.196.873.359	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	2.653.873.359	2.653.873.359	
Nilai Tercatat	34.543.000.000	34.543.000.000	Net Carrying Value

Merupakan pabrik di Bandung yang telah ditutup dan tidak digunakan dalam operasi sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

These represent property, plant and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada nilai revaluasian, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Land is stated in the statement of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 32.652.931.950 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The difference between the fair value and carrying amount of land, amounting to Rp 32,652,931,950 was shown under equity section in the statements of financial position.

12. Biaya Ditangguhkan

12. Deferred Charges

	2019	2018	
Harga perolehan:			Cost:
Wilayah pertambangan	21.783.360.000	21.783.360.000	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>22.418.013.000</u>	<u>22.418.013.000</u>	
Dikurangi akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Wilayah pertambangan	13.620.043.429	13.352.626.429	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>14.254.696.429</u>	<u>13.987.279.429</u>	
Jumlah - Bersih	<u>8.163.316.571</u>	<u>8.430.733.571</u>	Net

Wilayah pertambangan meliputi area di Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan luas kurang lebih 7,8 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Quarry areas are located in Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 7.8 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such titles can be renewed upon expiration.

Amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Citatah, Bandung sebesar masing-masing Rp 257.417.000 dan Rp 534.834.000 pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi.

Amortization of deferred charges of quarry area in Citatah, Bandung which amounted to Rp 267,417,000 and Rp 534,834,000 in June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are recognized under "Cost of sales" in the profit or loss.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Noncurrent Assets

	2019	2018	
Uang muka pembelian aset tetap	6.102.784.918	6.663.988.113	Advances for purchases of property, plant and equipment
Taksiran tagihan pajak	5.091.867.142	5.091.867.142	Estimated claim for tax refund
Setoran jaminan	1.398.051.661	1.398.051.661	Security deposits
Uang muka investasi	247.500.000	247.500.000	Advance for investment
Jumlah	<u>12.840.203.721</u>	<u>13.401.406.916</u>	Total

14. Utang Bank Jangka Pendek

14. Short-term Bank Loans

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	82.329.748.879	72.560.727.389	PT Bank Victoria International Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	19.631.003.477	19.711.002.076	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	75.166.734.466	74.359.019.997	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u>177.127.486.822</u>	<u>166.630.749.462</u>	Total

14. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Suku bunga utang bank jangka pendek per tahun:

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat	3,90% - 4,89%	3,90% - 4,89%
Rupiah	10,25% - 13,50%	10,25% - 13,50%

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit VICTORIA untuk kredit modal kerja selama satu tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari Rp 45.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek dan Rp 5.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening Koran (PRK).

Pada tanggal 29 Maret 2017 terdapat perubahan fasilitas menjadi sebesar Rp 65.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek dan Rp 10.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening koran (PRK).

Pada tanggal 8 April 2019 terdapat perubahan fasilitas menjadi sebesar Rp 75.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek dan Rp 10.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening koran (PRK).

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo 21 September 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Sulawesi Selatan (Catatan 8) dan jaminan pribadi oleh Taufik Johannes, pemegang saham.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM)

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari EXIM untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Revolving Working Capital* sebesar US\$ 11.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor I (KMKE I) dan US\$ 2.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor II (KMKE II).

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham (Catatan 31).

14. Short-term Bank Loans (Continued)

Short-term loan's interest rates per annum:

	2019	2018	
U.S. Dollar	3,90% - 4,89%	3,90% - 4,89%	U.S. Dollar
Rupiah	10,25% - 13,50%	10,25% - 13,50%	Rupiah

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

On August 31, 2015, the Company obtained a credit facility from VICTORIA for working capital with term of one (1) year. The credit facility consists of Rp 45,000,000,000 for short term loan and Rp 5,000,000,000 for overdraft facility.

On March 29, 2017, The credit facility consists of Rp 65,000,000,000 for short term loan and Rp 10,000,000,000 for overdraft facility.

On April 8, 2019, The credit facility consists of Rp 65,000,000,000 for short term loan and Rp 10,000,000,000 for overdraft facility.

These loan facilities have been amended and extended with maturity date on September 21, 2019.

These loans are secured by land and factory buildings in South Sulawesi (Note 8) and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM)

On August 14, 2018, the Company obtained a credit facility from EXIM for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Revolving Working Capital amounting to US\$ 11,000,000 for working capital Export I (KMKE I) and US\$ 2,000,000 for working capital Export II (KMKE II).

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 6) personal guarantees of Taufik Johannes, a stockholder (Note 31).

14. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Jumlah beban bunga utang bank jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp 6.447.881.301 tahun 2019 dan Rp 5.565.073.457 tahun 2018.

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2019
Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	939.974.107
Vivacity Engineering Pty. Ltd.- Australia	4.379.082.755
Henraux Spa	4.677.622.467
PT Interunion Indonesia	928.271.609
Turgut Ceyhun Madanlar - CGO Danismanlik	954.804.450
Xiamen Qeexin	853.765.280
PT Pacific Dinamika Cargo	1.161.068.661
Furrer SPA	6.055.022.989
PT Freight Logistic International	468.023.151
Socomac	549.957.631
Bisazza Hongkong Ltd	526.682.959
Caesarstone South East Asia Pte. Ltd	-
GR MARMI SRL	1.838.685.266
MITRA INTERTRANS FORWARDING, P	900.314.000
GIANNAKIS MARBLE	760.791.556
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5.134.286.443
Jumlah	30.128.353.324

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

	2019
1 - 30 hari	2.311.359.325
31 - 60 hari	8.483.015.727
61 - 90 hari	7.294.547.131
Lebih dari 90 hari	12.039.431.141
Jumlah	30.128.353.324

14. Short-term Bank Loans (Continued)

In accordance with the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratio. As of June 30, 2019, and December 31, 2018, the Company is compliance with the related terms and conditions.

Total interest expense on short-term loans totaled to Rp 6,447,881,301 in 2019 and Rp 5,565,073,457 in 2018.

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Company's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

a. By Supplier

	2018
Shenzhen RJ Huitai Industry Co., Ltd	4.801.003.081
Vivacity Engineering Pty. Ltd.- Australia	4.507.087.532
Henraux Spa	2.526.390.454
PT Interunion Indonesia	1.218.107.164
Turgut Ceyhun Madanlar - CGO Danismanlik	977.720.917
Xiamen Qeexin	874.292.837
PT Pacific Dinamika Cargo	827.869.988
Furrer SPA	710.674.884
PT Freight Logistic International	585.814.539
Socomac	563.180.571
Bisazza Hongkong Ltd	532.271.890
Caesarstone South East Asia Pte. Ltd	519.568.225
GR MARMI SRL	-
Changse S and T Co., Ltd	-
GIANNAKIS MARBLE	-
Others (below Rp 500 million each)	4.679.740.654
Total	23.323.722.736

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2018
1 - 30 days	6.693.587.611
31 - 60 days	2.394.860.526
61 - 90 days	2.223.909.271
Over 90 days	12.011.365.328
Total	23.323.722.736

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018
Rupiah	6.184.186.238	8.007.923.895
Mata uang asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	6.427.187.384	6.936.690.213
Euro	14.026.778.423	5.006.031.530
Dolar Australia	3.490.201.279	3.367.955.849
Dolar Singapore	-	5.121.249
Jumlah	<u>30.128.353.324</u>	<u>23.323.722.736</u>

15. Trade Accounts Payable - Third Parties (Continued)

c. By Currency

	2019	2018
Rupiah	6.184.186.238	8.007.923.895
Foreign currencies (Note 34)		
U.S. Dollar	6.427.187.384	6.936.690.213
Euro	14.026.778.423	5.006.031.530
Australian Dollar	3.490.201.279	3.367.955.849
Singapore Dollar	-	5.121.249
Total	<u>30.128.353.324</u>	<u>23.323.722.736</u>

16. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2019	2018
Jangka pendek		
Dwijanto Gondokusumo	1.000.000.000	4.000.000.000
Pajak mineral	2.071.252.500	1.526.655.000
Lain-lain	6.809.230.504	6.089.948.116
Jumlah	<u>9.880.483.004</u>	<u>11.616.603.116</u>
Jangka panjang		
In-come Holding Ltd.	12.819.600.000	13.032.900.000
Hexagon International	3.909.870.000	3.909.870.000
Lain-lain	3.070.769.229	1.535.439.463
Jumlah	<u>19.800.239.229</u>	<u>18.478.209.463</u>
Jumlah	<u>29.680.722.233</u>	<u>30.094.812.579</u>

16. Other Payables - Third Parties

	2019	2018
Current		
Dwijanto Gondokusumo	1.000.000.000	4.000.000.000
Mineral tax	2.071.252.500	1.526.655.000
Others	6.809.230.504	6.089.948.116
Total	<u>9.880.483.004</u>	<u>11.616.603.116</u>
Noncurrent		
In-come Holding Ltd.	12.819.600.000	13.032.900.000
Hexagon International	3.909.870.000	3.909.870.000
Others	3.070.769.229	1.535.439.463
Total	<u>19.800.239.229</u>	<u>18.478.209.463</u>
Total	<u>29.680.722.233</u>	<u>30.094.812.579</u>

In-come Holding Ltd

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan mendapat pinjaman dari In-come Holding Ltd. Pada tanggal 10 Juli 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 1.000.000 dan mengalami beberapa kali perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2021. Suku bunga pinjaman ini adalah 15,00% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo utang kepada In-come Holding Ltd. masing-masing sebesar US\$ 900.000 dan US\$ 900.000 (setara dengan Rp 13.032.900.000 dan Rp 12.193.200.000).

In-come Holding Ltd

On June 10, 2013, the Company obtained loan from In-come Holding Ltd. On July 10, 2014, the loan increased to US\$ 1,000,000 and have been extended several times, most recently extended until December 31, 2021. The loan bears interest rate of 15.00% per annum. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding amount of loan from In-come Holding Ltd. amounted to US\$ 900,000 and US\$ 900,000 (equivalent to Rp 13,032,900,000 and Rp 12,193,200,000), respectively.

Dwijanto Gondokusumo

Pada tanggal 30 Juni 2019 saldo utang kepada Dwijanto sebesar Rp 1.000.000.000. Suku bunga pinjaman ini adalah 12,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2019.

Dwijanto Gondokusumo

As of June 30, 2019, the Company has outstanding loan from Dwijanto amounting to Rp 1,000,000,000. The loan bears interest rate of 12.00% per annum and will be due on May 3, 2019.

16. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga (Lanjutan)

Hexagon International

Pada tanggal 30 Juni 2019 saldo utang kepada Hexagon Ltd. sebesar US\$ 120.000 (setara dengan Rp 1.737.720.000). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo tanggal 14 Februari 2020.

16. Other Payables - Third Parties (Continued)

Hexagon International

As of June 30, 2019, the Company has outstanding loan from Hexagon Ltd. amounting to US\$ 120,000 (equivalent to Rp 1,737,720,000). This loan non-interest bearing and will be due on February 14, 2020.

17. Utang Pajak

17. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	72.666.719	33.095.939	Article 4 (2)
Pasal 21	4.023.153.206	3.738.057.289	Article 21
Pasal 23	71.257.243	6.161.185	Article 23
Pasal 29 (Catatan 29)	1.970.083.981	1.970.083.981	Article 29 (Note 29)
Pajak Pertambahan Nilai	5.754.242.987	3.834.565.935	Value added tax
Jumlah	<u>11.891.404.136</u>	<u>9.581.964.329</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	2019	2018	
Bunga (Catatan 31)	8.755.383.307	8.755.383.307	Interest (Note 31)
Gaji dan tunjangan	5.355.085.674	1.243.907.375	Salaries and benefits
Iuran BPJS	467.254.871	695.954.241	BPJS contribution
Biaya jasa profesional			Professional fees
Penasehat keuangan	2.620.000.000	2.620.000.000	Financial advisor
Lainnya	256.000.000	547.000.000	Others
Lain-lain	208.701.660	208.701.660	Others
Jumlah	<u>17.662.425.512</u>	<u>14.070.946.583</u>	Total

19. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga

Merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

19. Advances Received - Third Parties

These represent down payments received by the Company for sales orders received from customers and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

20. Utang kepada Pihak Berelasi

20. Loans to Related Parties

	2018		2018		
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Rupiah					Rupiah
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000	-	53.178.112.000	Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)
Investspring Limited (c)	-	18.892.805.000	-	18.892.805.000	Investspring Limited (c)
Direksi	-	4.888.854.697	-	3.164.430.000	Directors
Dolar Amerika Serikat					U.S.Dollar
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	38.180.700.000	2.700.000	39.098.700.000	Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)
Jumlah utang jangka panjang	2.700.000	115.140.471.697	2.700.000	114.334.047.000	Total long-term loans

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang sejumlah US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturisasi lagi.

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi atas pinjaman utang jangka panjang senilai US\$ 5.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturisasi, belum menandatangani *Master Restructuring Agreement*.

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Related Party (Note 31)

- a. On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding liabilities of the Company including the long-term loans amounting to US\$ 5,000,000, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

The significant terms and conditions from the Master Restructuring Agreement are as follows:

- On the effective date, total restructured debt including long-term loans amounting to US\$ 5,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the Master Restructuring Agreement.

20. Utang kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 November 2014, sebesar Rp 11.706.880.170 dan US\$ 1.771.211,75 (termasuk biaya administrasi pengurusan piutang negara 1%), telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan ini terdiri dari utang jangka panjang dan utang konversi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini, restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Restructuring Agreement*" dimana telah disetujui bahwa seluruh utang jangka panjang ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dengan total seluruhnya berjumlah US\$ 5.113.280 dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk 1 US\$ dengan total konversi utang dalam Rupiah menjadi sebesar Rp 53.178.112.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar bunga setiap tahun dengan suku bunga pada tahun ke satu (1), tahun ke dua (2), tahun ke tiga (3), tahun ke empat (4) dan tahun ke lima (5) masing-masing sebesar 3%, 4%, 5%, 5%, dan 5% dan pokok utang akan dilunasi pada akhir tahun ke lima (5) bersamaan dengan bunga dan jika terjadi gagal bayar oleh Perusahaan, utang konversi tersebut akan dikonversikan menjadi saham kepemilikan sesuai dengan harga konversi yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Parallax sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan suku bunga sebesar 3% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang hingga 20 Januari 2021.

20. Loans to Related Parties (Continued)

Based on Letter No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/ 2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3N No.410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp 11,706,880,170 and US\$ 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan and convertible loan from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans, the debts restructuring is deemed effective.

On December 15, 2015, the Company and Parallax have signed the Restructuring Agreement, where it was agreed that the outstanding long-term loans plus accrued interests amounting to US\$ 5,113,280 will be converted into Rupiah at conversion rate of Rp 10,400 for a US\$ 1 or equivalent to a total amount of Rp 53,178,112,000.

Under the terms of the agreement, The Company must pay interest annually with interest at 3%, 4%, 5%, 5% and 5% on the 1st, 2nd, 3rd, 4th and 5th year respectively and principal of the loan will be repaid at the end of the 5th year together with the interest and in the event of default by the Company, the convertible debt will be converted into shares of stock in accordance with the conversion price specified in the agreement.

- b. On January 20, 2015, the Company obtained new loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 with term of three (3) years and interest at 3% per annum. This agreement was extended until January 20, 2021.

20. Utang kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang kepada Parallax masing-masing sebesar US\$ 2.700.000 dan US\$ 2.700.000 (ekuivalen Rp 39.098.700.000 dan Rp 36.579.600.000).

Investspring Limited - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari Investspring Limited dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 dimana utang tersebut tidak dikenakan suku bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang, dan berdasarkan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2017, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo utang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada tanggal 29 Desember 2015, berdasarkan "Amendment Agreement" telah disetujui bahwa seluruh utang kepada Investspring Limited pada posisi tanggal 29 Desember 2015 berjumlah sebesar US\$ 2.339.000 akan di konversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 11.700 untuk US\$ 1 sehingga menjadi sebesar Rp 27.366.300.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang kepada Investspring Limited masing-masing adalah sebesar Rp 18.892.805.000.

20. Loans to Related Parties (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has outstanding loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 and US\$ 2,700,000 (equivalent to Rp 39,098,700,000 and Rp 36,579,600,000, respectively).

Investspring Limited - Related Party (Note 31)

- a. On January 2, 2015, the Company signed a working capital loan agreement with Investspring Limited with a maximum loan facility of US\$ 2,500,000, non-interest bearing and matures on December 31, 2017. This Agreement has been extended, and most recently based on addendum dated December 28, 2017, the agreement was extended until December 31, 2020. Accordingly, the loan balance as of December 31, 2017 has been presented as noncurrent liability. On December 29, 2015 based on Amendment Agreement where it was agreed that the outstanding payable to Investspring Limited as of December 29, 2015 amounting to US\$ 2,339,000 will be converted into Rupiah at a conversion rate of is Rp 11,700 for a US\$ 1 or equivalent to Rp 27,336,300,000.

The outstanding loan to Investspring Limited as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 18,892,805,000.

21. Sewa Pembiayaan

Rincian liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ Leasing Company	Jenis Aset/ Leased Assets	2019	2018
Pihak berelasi/related party			
PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/Machineries	1.436.768.023	1.471.307.251
Pihak ketiga/third parties			
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin dan Kendaraan/ Machineries and Vehicles	807.295.274	1.832.552.145
Dipo Finance Star	Kendaraan/Vehicle	37.411.938	144.403.465
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan/Vehicle	-	-
Jumlah liabilitas sewa pembiayaan/ Total lease liabilities		2.281.475.235	3.448.262.861

21. Lease Liabilities

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the details of lease liabilities follows:

21. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan dengan perusahaan sewa pembiayaan diatas:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 31 dan 34) Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)	<u>1.436.768.023</u>	<u>1.471.307.251</u>
Pihak ketiga		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2018	-	-
2019	770.875.212	2.062.496.800
2020	<u>73.832.000</u>	<u>73.832.000</u>
	<u>844.707.212</u>	<u>2.136.328.800</u>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.281.475.235	3.607.636.051
Bunga	<u>(87.917.672)</u>	<u>(159.373.190)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.193.557.563	3.448.262.861
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(2.125.500.483)</u>	<u>(3.380.205.781)</u>
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>68.057.080</u>	<u>68.057.080</u>

Liabilitas sewa pembiayaan terdiri atas kontrak sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan atas mesin-mesin dan perlengkapan serta kendaraan untuk jangka waktu 2 - 3 tahun dengan suku bunga per tahun berkisar antara 8,24% - 16,60% pada tahun 2019 dan 2018. Seluruh liabilitas sewa pembiayaan ini terutang dengan jumlah yang tetap setiap bulannya. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewaan yang dibiayai (Catatan 8).

Liabilitas sewa pembiayaan kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, pihak berelasi, telah jatuh tempo sejak tahun 1999. Berdasarkan kontrak, Perusahaan akan dikenakan bunga sebesar 3% diatas SIBOR per tahun.

Beban bunga sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 120.594.457 pada 30 Juni 2019 dan Rp 156.919.763 pada 30 Juni 2018.

21. Lease Liabilities (Continued)

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements with the aforementioned leasing companies:

Related party (Notes 31 and 34)
Past due (US\$ 101,603)

Third parties

Payments due in:
2018
2019
2020

Total minimum lease payments
Interest
Present value of minimum lease payments

Lease Liabilities - current portion

Lease liabilities - net of current portion

These lease liabilities comprise of non-cancellable lease contracts for machineries, equipment and vehicles with lease periods from 2 - 3 years, and with annual interest ranging from 8.24% - 16.60% in 2019 and 2018. All lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 8).

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, a related party, have been due since 1999. As stated in the agreement, the Company will be subject to interest of 3% per annum above SIBOR.

The lease interest expense amounted to Rp 120,594,457 in June 30, 2019 and Rp 156,919,763 in June 30, 2018.

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

22. Fair Value Measurement

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Company's financial assets and liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

30 Juni 2019/June 30, 2019					
Pengukuran nilai wajar menggunakan: /					
Fair value measurement using:					
			</		

22. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan dan utang konversi jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non keuangan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Description
Aset tetap - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment - land
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment not used in operations - land
Properti investasi	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Investment property

Tanah telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, 10 dan 11.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

22. Fair Value Measurement (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term loans, lease liabilities and convertible loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The information about fair value measurements for non financial assets follows:

Land have been appraised by an independent value as mentioned in Notes 8, 10 and 11.

All assets are used based on their highest and best use.

23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B pada tahun 2019 dan 2018.

23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid shares consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B both in 2019 and 2018.

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Modal Saham (Lanjutan)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bk Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	33.892.337.000	33.892.337.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Bank of Singapore Limited	81.000.000	-	6,58%	0,00%	8.100.000.000	-
Herowiratno Gunawan	80.000.000	80.000.000	6,50%	6,50%	8.000.000.000	6.188.350.000
Direktur dan Komisaris Perusahaan:/ The Company's Directors and Commissioners:						
Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	24.872.550.000
Arif Sianto	29.767.275	29.767.275	2,42%	2,42%	14.883.637.500	7.201.400.000
Denise Johannes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johannes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.003.590.500
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Others public (below 5% each)						
	346.190.469	427.190.469	28,13%	34,71%	210.710.548.700	233.047.142.200
Jumlah/Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	435.682.529.100

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

23. Capital Stock (Continued)

The share ownership in the Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, follows:

As of June 30, 2019, and December 31, 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

23. Modal Saham (Lanjutan)

Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jumlah pinjaman	302.374.627.768	305.355.829.323
Kas dan setara kas	5.732.894.968	5.297.154.262
Jumlah - bersih	296.641.732.800	300.058.675.061
Ekuitas	328.932.320.015	327.614.020.993
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	90,18%	91,59%

23. Capital Stock (Continued)

Capital Management (Continued)

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2019 and December 31, 2018 follows:

Total borrowings
Cash and cash equivalents
Net
Equity
Debt-to-Equity Ratio

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2019 dan/and 2018
Agio saham	101.651.151.190
Dampak program pengampunan pajak (Catatan 9)	5.438.055.000
Modal sumbangan	2.194.663.242
Biaya emisi saham	(837.324.731)
Disagio saham	(30.703.361.805)
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896

24. Additional Paid-in Capital - Net

Details of additional paid-in capital - net:

Share premium
Impact of tax amnesty program (Note 9)
Donated capital
Stock issuance cost
Share discount
Additional paid-in capital - net

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham.

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan melakukan konversi utang dalam Dolar Amerika Serikat ke Rupiah sebesar Rp 58.235.133.307 dengan menggunakan kurs yang disepakati sebesar Rp 10.400. Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari agio saham.

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai tercatat pada saat terjadinya transaksi.

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share.

In October 2007, the Company converted the convertible loans from United States Dollar to Rupiah amounting to Rp 58,235,133,307 using the agreed exchange rate of Rp 10,400. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of the share premium.

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed No. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net carrying value at the transaction date.

24. Tambahan Modal Disetor – Bersih (Lanjutan)

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII. G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Produk

	2019
<i>Limestone</i>	42.604.617.418
Bahan bangunan impor	56.927.412.783
Jumlah	99.532.030.201

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

	2019
Penjualan lokal	76.857.445.856
Penjualan ekspor	22.674.584.345
Jumlah	99.532.030.201

c. Berdasarkan Pelanggan

Seluruh penjualan pada tahun 2019 dan 2018 adalah kepada pihak ketiga.

24. Additional Paid-in Capital – Net (Continued)

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

25. Net Sales

The details of the Company's net sales follows:

a. Based on Type of Products

	2018	
53.117.678.271	<i>Limestone</i>	
80.828.040.690	Imported building materials	
133.945.718.961	Total	

b. Based on Source of Sales

	2018	
123.498.039.144	Local sales	
10.447.679.817	Export sales	
133.945.718.961	Total	

c. Based on Customer

All sales in 2019 and 2018 were generated from third parties.

25. Penjualan Bersih (Lanjutan)

d. Berdasarkan Mata Uang

	2019
Rupiah	76.857.445.856
Dolar Amerika Serikat	22.674.584.345
Euro	-
Jumlah	<u>99.532.030.201</u>

25. Net Sales (Continued)

d. Based on Currency

	2018
Rupiah	123.403.713.931
U.S. Dollar	10.502.317.258
Euro	39.687.772
Total	<u>133.945.718.961</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2019 adalah kepada PT Sumbercipta Griyautama, dan PT Sinar Menara Deli masing-masing sebesar 23% dan 13% dari total penjualan bersih tahun 2019.

Sales exceeding 10% of the net sales in 2019 were made to PT Sumbercipta Griyautama and PT Sinar Menara Deli representing 23% and 13% respectively of the total net sales in 2019.

26. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales follows:

	2019	2018	
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi			Raw materials used in production
Persediaan awal tahun	22.070.611.805	19.061.162.534	Inventory, at the beginning of the year
Biaya produksi tambang *)	18.004.217.442	16.389.125.243	Quarry production costs *)
Pembelian	10.722.497.049	15.203.061.399	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(20.766.214.647)</u>	<u>(26.840.550.539)</u>	Inventory, at the end of the year (Note 6)
Bahan baku yang digunakan	30.031.111.649	23.812.798.637	Total raw materials used
Upah tenaga kerja langsung	7.159.539.812	13.159.228.242	Direct labor
Beban pabrikasi	<u>25.712.800.098</u>	<u>29.133.041.177</u>	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	<u>62.903.451.559</u>	<u>66.105.068.056</u>	Total manufacturing costs
Kenaikan (penurunan) persediaan barang jadi			Increase (decrease) in finished goods
Persediaan awal tahun	233.605.166.661	237.684.015.882	At the beginning of the year
Pembelian	4.187.553.725	5.432.976.653	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(235.420.924.147)</u>	<u>(219.429.986.175)</u>	At the end of the year (Note 6)
Bersih	<u>2.371.796.239</u>	<u>23.687.006.360</u>	Net
Beban Pokok Penjualan	<u>65.275.247.798</u>	<u>89.792.074.416</u>	Total Cost of Sales

*) Termasuk beban penyusutan sebesar Rp 2.442.858.047 dan Rp 2.810.014.889 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018/
Include depreciation expense amounting to Rp 2,442,858,047 and Rp 2,810,014,889 in 2019 and 2018, respectively

26. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji dan tunjangan	11.446.511.680
Bahan pembantu	6.153.414.578
Listrik dan air	2.415.312.877
Penyusutan (Catatan 8)	1.923.527.319
Pemakaian suku cadang	1.486.923.451
Keperluan kantor	341.988.576
Packing/ palet	293.489.380
Perjalanan dinas	367.188.777
Sewa	119.691.930
Bahan bakar	180.521.273
Pajak dan jasa	13.960.699
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	144.773.920
Asuransi	479.039.689
Lain-lain	346.455.949
Jumlah	<u>25.712.800.098</u>

26. Cost of Sales (Continued)

The details of manufacturing overhead follows:

2018	
10.785.583.634	Salaries and allowances
5.643.965.372	Factory supplies
3.508.916.573	Electricity and water
2.562.890.654	Depreciation (Note 8)
2.159.867.816	Consumable parts
489.875.248	Office expenses
1.056.750.000	Packing/pallets
610.864.559	Travel
246.869.480	Rent
173.464.999	Fuel
40.129.649	Taxes and fees
206.742.648	Vehicles repairs and maintenance
276.061.134	Insurance
1.371.059.411	Others
29.133.041.177	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2019 dan 2018.

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net sales in 2019 and 2018.

27. Beban Usaha

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
a. Beban Pemasaran dan Penjualan		
Gaji dan tunjangan	6.480.454.146	7.484.280.752
Proyek	1.816.936.158	4.120.545.876
Pengangkutan	2.155.738.100	1.997.436.510
Perjalanan dinas	616.004.952	1.194.002.761
Sewa	1.133.644.436	1.584.863.584
Perlengkapan kantor	452.793.367	1.244.961.756
Komisi penjualan	6.106.080	708.560.251
Handling dan ekspedisi ekspor	841.628.163	313.107.115
Jasa profesional	633.943.211	324.167.861
Penyusutan (Catatan 8)	163.915.492	138.481.124
Pemeliharaan kendaraan	131.148.730	121.393.325
Iklan	287.570.916	324.353.386
Representasi dan sumbangan	300.000	72.682.741
Pemeliharaan gedung	-	8.950.000
Lain-lain	466.482.322	2.479.755.573
Jumlah	<u>15.186.666.073</u>	<u>22.117.542.615</u>

27. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

a. Marketing and Selling

Salaries and allowances
Project
Transportation
Travel
Rent
Office supplies
Sales commission
Export handling and freight-export
Professional fees
Dereciation (Note 8)
Vehicles maintenance
Advertising
Representation and donation
Building Maintenance
Others
Subtotal

27. Beban Usaha (Lanjutan)

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2019	2018
b. Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	3.980.882.538	4.445.647.488
Administrasi bank	1.217.611.760	1.053.103.394
Keperluan kantor	788.151.731	771.611.188
Telekomunikasi dan pos	298.937.386	465.917.242
Perjalanan dinas	146.519.445	324.959.783
Sewa	409.134.650	292.004.387
Biaya jasa profesional	68.046.155	180.386.222
Retribusi dan pajak	405.459.266	52.665.150
Penyusutan (Catatan 8)	75.405.556	171.758.696
Lain-lain	3.510.359.661	3.373.322.728
Jumlah	10.900.508.148	11.131.376.278
Jumlah Beban Usaha	26.087.174.221	33.248.918.893

27. Operating Expenses (Continued)

The details of operating expenses follows: (Continued)

b. General and Administrative	
Salaries and allowances	
Bank charges	
Office expenses	
Telecommunication and postage	
Travel	
Rent	
Professional fees	
Retribution and taxes	
Depreciation (Note 8)	
Others	
Subtotal	
Total	

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 14 Januari 2019.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	33,193,204,359	33,067,410,644
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	2,499,999,996	2,848,531,658
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	-	-
Pembayaran selama tahun berjalan	(713,151,712)	(2,722,737,943)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	34,980,052,643	33,193,204,359

28. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, dated January 14, 2019.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Long-term employee benefits liability at the beginning of the year	
Long-term employee benefits expense during the year	
Actuarial loss from changes in actuarial assumptions	
Payments made during the year	
Long-term employee benefits liability at the end of the year	

29. Pajak Penghasilan

29. Income Tax

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

The net tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

	2019	2018	
Pajak kini	2.291.097.943	5.144.644.600	Current tax
Pajak tangguhan	(1.281.321.513)	(1.008.864.885)	Deferred tax
Jumlah - bersih	<u>1.009.776.430</u>	<u>4.135.779.715</u>	Net

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>2.328.075.452</u>	<u>9.340.812.634</u>	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan amortisasi	2.218.843.586	5.580.397.502	Depreciation and amortization
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	1.786.848.284	1.371.441.281	Defined-benefit post-employment expense - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	279.810.313	Provisions for impairment
Sewa pembiayaan	<u>1.132.242.743</u>	<u>(2.187.324.673)</u>	Capital lease
	<u>5.137.934.613</u>	<u>5.044.324.423</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Tunjangan pajak	1.212.945.506	3.468.680.752	Tax allowances
Pajak dan pungutan	2.685.386.709	7.200.663.513	Taxes and collection
Representasi dan sumbangan	31.120.000	396.220.541	Representation and donations
Telekomunikasi	60.888.039	178.988.020	Telecommunication
Gaji dan tunjangan	6.951.000	160.664.652	Salaries and allowances
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(7.811.605)	(43.780.568)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Lain-lain	<u>-</u>	<u>(23.350.000)</u>	Others
	<u>3.989.479.649</u>	<u>11.338.086.910</u>	
Laba kena pajak	<u>11.455.489.714</u>	<u>25.723.223.967</u>	Taxable income

29. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini		
2019 : 20% x Rp 11.455.489.714	2.291.097.943	-
2018 : 20% x Rp 25.723.223.000	-	5.144.644.600
Pembayaran pajak dimuka		
Pasal 22	(744.013.708)	(3.086.726.743)
Pasal 23	(38.812.605)	(87.833.876)
Pasal 25	-	-
Jumlah	(782.826.313)	(3.174.560.619)
Utang pajak kini (kelebihan pembayaran pajak penghasilan)	1.508.271.630	1.970.083.981

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2018 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. Income Tax (Continued)

The calculation of current tax expense and tax payable follows:

Current income tax expense
2019 : 20% x Rp 11.455.489.714
2018 : 20% x Rp 25.723.223.000

Prepaid taxes
Article 22
Article 23
Article 25
Total

Current tax payable (overpayment for income tax)

The taxable income of the Company in 2018 is in accordance with the corporate income tax return filed with the Tax Service Office.

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
			Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.638.640.871	357.369.657	-	6.996.010.528	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	499.345.905	-	-	499.345.905	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	-	-	1.663.305.200	Allowance for decline in value and obsolescence
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	612.812.790	443.768.717	-	1.056.581.507	Depreciation and amortization
Jumlah	9.414.104.766	801.138.374	-	10.215.243.140	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Sewa pembiayaan	(3.860.474.561)	226.448.549	-	(3.634.026.012)	Capital lease
Aset pajak tangguhan - bersih	5.553.630.205	1.027.586.923	-	6.581.217.128	Deferred tax assets - net

29. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

29. Income Tax (Continued)

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.613.482.129	274.288.256	(249.129.514)	6.638.640.871
Cadangan kerugian penurunan nilai	443.383.842	55.962.063	-	499.345.905
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	-	-	1.663.305.200
Penyusutan aset tetap dan amortisasi beban ditangguhkan	(503.266.711)	1.116.079.501	-	612.812.790
Jumlah	8.216.904.460	1.446.329.820	(249.129.514)	9.414.104.766
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Sewa pembiayaan	(3.423.009.626)	(437.464.935)	-	(3.860.474.561)
Aset pajak tangguhan - bersih	4.793.894.834	1.008.864.885	(249.129.514)	5.553.630.205

Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk perusahaan terbuka apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 tahun 2015 yang berlaku efektif tanggal 4 Agustus 2015.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan - persyaratan tersebut dan beranggapan akan tetap memenuhi persyaratan tersebut sampai dengan saat Perusahaan dapat merealisasikan pajak tangguhan tersebut dan karenanya telah mengaplikasikan penurunan tarif pajak tersebut dalam penghitungan pajak penghasilan tangguhan.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The Government issued a regulation relating to a further tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirement relating to the share holdings composition. This regulation has been amended several times, most recently by Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 year 2015 effective August 4, 2015.

The Company has complied with these requirements and expects to still comply at the time that the Company expects to realize the deferred tax and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its deferred tax.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

29. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

29. Income Tax (Continued)

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.228.075.451	9.340.812.634	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	445.615.090	1.868.162.527	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Tunjangan pajak	242.589.101	693.736.150	Tax allowances
Pajak dan pungutan	537.077.342	1.440.132.510	Taxes and fees
Representasi dan sumbangan	6.224.000	79.244.108	Representation and donations
Telekomunikasi	12.177.608	35.797.604	Telecommunication
Gaji dan tunjangan	1.390.200	32.132.930	Salaries and allowances
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(1.562.321)	(8.756.114)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Lain-lain	-	(4.670.000)	Others
Jumlah - Bersih	797.895.930	2.267.617.188	Net
Jumlah Beban Pajak	1.243.511.020	4.135.779.715	Total Tax Expense

30. Laba Bersih per Saham

30. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan informasi berikut:

The computation of earnings per share is based on the following information:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	1.318.299.022	1.211.586.070	Profit for the year for computation of earnings per share
<u>Jumlah Saham</u>			<u>Number of Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.230.839.821	1.230.839.821	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham (dalam Rupiah)	1,07	0,98	Earnings per share (in Rupiah)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited dan PT Megapasific Nusapersada merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Megapasific Indocast yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- PT BNP Lippo Utama Leasing merupakan perusahaan dalam Grup BNP Paribas, yang merupakan pemegang saham yang sama dengan BNP Paribas Limited Singapore, pemegang saham Perusahaan.
- Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, Eugene Cho Park dan Eddy Gunawan adalah Komisaris Perusahaan.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes dan Rumpoko Adi adalah Direksi Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/ Liabilities	
	2019	2018	2019	2018
Aset				
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Megapasific Indocast	94.450.000	94.450.000	0,01%	0,01%
Liabilitas				
Beban akrual				
Parallax Venture Partner XIII Ltd	8.755.383.307	8.755.383.307	2,17%	2,17%
Liabilitas sewa pembiayaan				
PT BNP Lippo Utama Leasing	1.436.768.023	1.471.307.251	0,33%	0,36%
Utang kepada pihak berelasi				
Parallax Venture Partner XIII Ltd	91.358.812.000	92.276.812.000	21,34%	22,61%
Investspring Limited	18.892.805.000	18.892.805.000	4,37%	4,63%
Direksi	4.888.854.697	3.164.430.000	1,13%	0,78%
Jumlah	115.140.471.697	114.334.047.000	26,84%	28,02%

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Parallax Venture Partners XIII Ltd, Investspring Limited and PT Megapasific Nusapersada are stockholders of the Company.
- PT Megapasific Indocast has partly the same stockholders as that of the Company.
- PT BNP Lippo Utama Leasing is a legal entity of BNP Paribas Group which has the same stockholders as that of BNP Paribas Limited Singapore, a stockholder of the Company.
- Arif Sianto, Gregory Nanan Aswin, Eugene Cho Park and Eddy Gunawan are Company's commissioners.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes and Rumpoko Adi are Company's Directors.

Transactions with Related Parties

- The accounts involving related party transactions follows:

Assets
Due from a related party
PT Megapasific Indocast
Liabilities
Accrued expenses
Parallax Venture Partner XIII Ltd
Lease liabilities
PT BNP Lippo Utama Leasing
Loans from related parties
Parallax Venture Partner XIII Ltd
Investspring Limited
Directors
Total

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Piutang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

- c. Utang kepada Direksi diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.
- d. Utang bank jangka pendek dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes dan Arif Sianto (Catatan 14).

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

- b. This receivable from a related party is unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

No provision for impairment was provided on the amount due from a related party as management believes that such receivable is collectible.

- c. Loan from Directors are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.
- d. The short-term bank loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes and Arif Sianto (Note 14).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko kredit.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Selain utang jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company activities are exposed to a variety of financial risks: foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Other than the long-term loans, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jika mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) melemah/menguat sebesar 6% dan 7% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 6.133.416.522 dan Rp 6.756.246.834.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	4.779.024.804	4.779.024.804	4.808.359.634	4.808.359.634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	159.863.941.154	157.367.211.643	142.166.680.285	139.669.950.774	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.569.057.393	8.569.057.393	8.569.057.393	8.569.057.393	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	94.450.000	94.450.000	94.450.000	Due from a related party
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.398.051.661	1.398.051.661	1.398.051.661	1.398.051.661	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	174.704.525.012	172.207.795.501	157.036.598.973	154.539.869.462	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Foreign Exchange Risk (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, if the United States Dollar (US\$) currency had weakened/strengthened by 6% and 7%, against the Rupiah with all other variables held constant, profit before tax would have been Rp 6,133,416,522 and Rp 6,756,246,834 lower/higher respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

	2019		
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	177.127.486.822	-	177.127.486.822
Utang usaha - pihak ketiga	30.128.353.324	-	30.128.353.324
Utang kepada pihak berelasi	-	113.694.147.000	113.694.147.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	9.880.483.004	19.800.239.229	29.680.722.233
Beban akrual	17.662.425.512	-	17.662.425.512
Liabilitas sewa pembiayaan	2.213.418.155	68.057.080	2.281.475.235
Jumlah Liabilitas Keuangan	237.012.166.817	133.562.443.309	370.574.610.126

32. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

	2018		
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	166.630.749.462	-	166.630.749.462
Utang usaha - pihak ketiga	23.323.722.736	-	23.323.722.736
Utang kepada pihak berelasi	-	114.334.047.000	114.334.047.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.616.603.116	18.478.209.463	30.094.812.579
Beban akrual	14.070.946.583	-	14.070.946.583
Liabilitas sewa pembiayaan	3.380.205.781	68.057.080	3.448.262.861
Jumlah Liabilitas Keuangan	219.022.227.678	132.880.313.543	351.902.541.221

Liabilities
Short-term bank loans
Trade accounts payable - third parties
Loans from related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Lease liabilities
Total Financial Liabilities

Liabilities
Short-term bank loans
Trade accounts payable - third parties
Loans from related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Lease liabilities
Total Financial Liabilities

33. Informasi Segmen

Informasi Segmen Primer

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

33. Segment Information

Primary Segment Information

The Company's primary segment information is presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

	2019		
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penjualan bersih			Net sales
Ekspor	16.227.775.538	6.446.808.807	Export
Lokal	26.376.841.880	50.480.603.976	Local
Jumlah	42.604.617.418	56.927.412.783	Total
Beban pokok penjualan	24.184.365.619	41.090.882.179	Cost of sales
Laba kotor	18.420.251.799	15.836.530.604	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan		15.186.666.073	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi		10.900.508.148	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih		5.841.532.731	Other expenses - net
Laba sebelum pajak		2.328.075.451	Profit before tax
Beban pajak		1.009.776.430	Tax expense
Laba tahun berjalan		1.318.299.021	Profit for the year
Aset segmen	119.898.672.373	160.206.137.926	Segment assets
Aset tidak dialokasikan		469.567.800.240	Unallocated assets
Jumlah Aset		749.672.610.539	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)		420.531.920.658	Segment liabilities - net *)
Informasi lain			Other Information
Pembelian aset tetap		223.795.355	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi		3.073.703.372	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

33. Informasi Segmen (Lanjutan)

Informasi Segmen Primer (Lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut: (Lanjutan)

33. Segment Information (Continued)

Primary Segment Information (Continued)

The Company's primary segment information is presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows: (Continued)

	2018			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	9.924.706.587	522.973.230	10.447.679.817	Export
Lokal	43.192.971.684	80.305.067.460	123.498.039.144	Local
Jumlah	53.117.678.271	80.828.040.690	133.945.718.961	Total
Beban pokok penjualan	28.723.789.648	61.068.284.768	89.792.074.416	Cost of sales
Laba kotor	24.393.888.623	19.759.755.922	44.153.644.545	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			22.117.542.615	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			11.131.376.278	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			9.253.481.319	Other expenses - net
Laba sebelum pajak			1.651.244.333	Profit before tax
Beban pajak			439.658.263	Tax expense
Laba tahun berjalan			1.211.586.070	Profit for the year
Aset segmen	107.839.525.775	164.097.111.567	271.936.637.342	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			424.140.317.545	Unallocated assets
Jumlah Aset			696.076.954.887	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			377.657.326.573	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			618.591.365	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			4.190.552.417	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

PT CITATAH Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2019 and December 31, 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan:

		2018	
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	135.734	1.919.408.979
	EUR	116	1.870.867
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	672.575	9.510.878.605
	EUR	890.195	14.310.781.056
Aset lancar lainnya	US\$	633.728	8.961.541.363
	EUR	15.222	244.709.604
Jumlah Aset			34.949.190.474
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	US\$	5.315.518	75.166.734.466
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	454.507	6.427.187.384
	EUR	872.529	14.026.778.423
	AUD	352.403	3.490.201.279
	SG\$	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	1.183.047	16.729.470.000
Beban akrual	US\$	189.166	2.675.002.725
Uang muka diterima - pihak ketiga	US\$	433.406	6.128.798.908
	EUR	-	-
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	US\$	2.134.269	30.180.700.000
Liabilitas sewa pembiayaan	US\$	101.603	1.436.768.023
Jumlah Liabilitas			156.261.641.208
Jumlah Liabilitas - Bersih			(121.312.450.734)

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Company's monetary assets and liabilities:

		2018	
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah
Assets			
Cash and cash equivalents		183.522	2.657.575.855
		68	1.120.450
Trade accounts receivable - third parties		2.210.752	32.013.900.002
		864.178	14.310.781.056
Other current assets		618.848	8.961.541.363
		14.777	244.709.604
Total Assets			58.189.628.330
Liabilities			
Short-term bank loans		5.134.937	74.359.019.997
Trade accounts payable - third parties		479.020	6.936.690.213
		302.297	5.006.031.530
		329.836	3.367.955.849
		483	5.121.249
Other payables - third parties		1.170.000	16.942.770.000
Accrued expenses		184.725	2.675.002.725
Advances received - third parties		301.991	4.373.135.726
		103.777	1.718.553.744
Long-term loans to related party		2.700.000	39.098.700.000
Lease liabilities		101.603	1.471.307.251
Total Liabilities			155.954.288.284
Net Liabilities			(97.764.659.954)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2b.

On June 30, 2019 and December 31, 2018, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2b.

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada tahun 2018 dan 2017 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

The Company did not enter into hedging contracts in 2018 and 2017 to cover foreign currency risk.

35. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

35. New Financial Accounting Standards

a. Effective for the year begin as at or after 1 January 2019:

The accounting standards which have been published and relevant to the Company's operations are as follows:

PSAK

1. PSAK No. 24, Employee Benefit
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

35. Standar Akuntansi Keuangan Baru (Lanjutan)

a. Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 (Lanjutan)

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

b. Telah diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

35. New Financial Accounting Standards (Continued)

a. Effective for the year begin as at or after 1 January 2019 (Continued)

The accounting standards which have been published and relevant to the Company' operations are as follows: (Continued)

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAK, amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
4. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
5. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
